

## **MENINGKATKAN KINERJA UKM PENGRAJIN KERIS MELALUI PENGEMBANGAN *HUMAN CAPITAL* DI KABUPATEN SUMENEP: SEBUAH PENDEKATAN ANALISIS**

**Syaiful<sup>1</sup>, Nur Syakherul Habibi<sup>2</sup>, Alfi Hasaniyah<sup>3</sup>, Siti Salama Amar<sup>4</sup>, Junaidi Efendi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Madura

Email: <sup>1</sup>syaiful@unira.ac.id

<sup>2</sup>habibi@unira.ac.id

<sup>3</sup>alfi@unira.ac.id

<sup>4</sup>siti.salama@unira.ac.id

<sup>5</sup>junaidi@unira.ac.id

### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak pengembangan Human Capital terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Di tengah globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis telah diakui. Penelitian ini berfokus pada Kabupaten Sumenep, yang terkenal sebagai pusat terkemuka bagi pengrajin keris di Indonesia. Metodologi kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana peningkatan Sumber Daya Manusia berdampak pada produktivitas, kualitas produk, dan daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan Human Capital berpengaruh besar terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pekerja memiliki dampak menguntungkan pada produksi dan kualitas produk. Selain itu, aspek sosial, seperti jaringan bisnis dan dukungan masyarakat, sangat penting dalam memfasilitasi ekspansi dan kelangsungan hidup jangka panjang industri ini. Temuan penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang penting, khususnya menyoroti perlunya peningkatan investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor UKM Keris. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja di bidang ini, sangat penting untuk memperkenalkan inisiatif pelatihan yang terfokus dan berkelanjutan. Selain itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk secara aktif mempromosikan penciptaan bisnis lokal dan jaringan masyarakat untuk memfasilitasi berbagi informasi dan mendorong kolaborasi di antara perusahaan. Studi ini menawarkan analisis komprehensif tentang bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia dapat berfungsi sebagai pendekatan yang berhasil untuk meningkatkan kinerja UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Selain itu, penelitian ini juga menetapkan dasar untuk penelitian masa depan yang mungkin memperluas jangkauan dan menggunakan berbagai metodologi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pasar ini.

**Kata kunci:** *Kinerja, UKM Pengrajin Keris, Pengembangan Human Capital, Kabupaten Sumenep*

### **Abstract:**

The purpose of this study is to investigate the impact of Human Capital development on the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) Keris Craftsmen in Sumenep Regency. In the midst of globalization and increasingly fierce competition, the importance of human resource development in improving competitiveness and business sustainability has been recognized. This research focuses on Sumenep Regency, which is famous as a leading center for kris craftsmen in Indonesia. Qualitative methodology is used to gain a comprehensive understanding

of how the improvement of Human Resources impacts the productivity, product quality, and competitiveness of Small and Medium Enterprises (SMEs) Keris Craftsmen. The results showed that the growth of Human Capital had a major effect on the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) Keris Craftsmen. Increased knowledge, skills and attitudes of workers have a beneficial impact on production and product quality. In addition, social aspects, such as business networks and community support, are crucial in facilitating the expansion and long-term survival of the industry. The findings of this study have important policy implications, particularly highlighting the need for increased investment in training and human resource development in Keris Artisan's SME sector. To improve the capabilities of the workforce in this area, it is imperative to introduce focused and continuous training initiatives. In addition, it is imperative for local governments to actively promote the creation of local businesses and community networks to facilitate information sharing and encourage collaboration among companies. This study offers a comprehensive analysis of how Human Resource development can serve as a successful approach to improve the performance of Keris Artisan SMEs in Sumenep Regency. In addition, the study also sets the foundation for future research that might expand its reach and use a variety of methodologies to gain a deeper understanding of these market dynamics.

**Keywords:** *Performance, Keris Craftsman SMEs, Human Capital Development, Sumenep Regency*

## Pendahuluan

Usaha kecil dan menengah (UKM) yang mengkhususkan diri dalam kerajinan keris di Kabupaten Sumenep memainkan peran penting dalam identitas dan ekonomi lokal <sup>1</sup>. Kabupaten Sumenep, yang terkenal sebagai salah satu daerah kerajinan keris terkemuka di Indonesia, menawarkan warisan yang kaya dalam produksi dan perdagangan senjata yang dihormati waktu ini. Keris memiliki arti penting tidak hanya sebagai representasi budaya dan warisan leluhur, tetapi juga sebagai sumber pendapatan utama bagi sebagian besar individu di wilayah tersebut <sup>2</sup>.

Signifikansi kinerja UKM pengrajin Keris dalam Pengembangan Ekonomi Daerah tidak boleh diabaikan. UKM Pengrajin Keris tidak hanya memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB daerah tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi keluarga <sup>3</sup>, khususnya di desa-desa sekitar Kabupaten Sumenep. Partisipasi aktif banyak individu di sektor ini menghasilkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong fungsi keseluruhan ekonomi lokal <sup>4</sup>.

Meski memiliki potensi yang signifikan, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep menemui kendala tertentu yang harus diatasi. Masalah penting muncul dari tren pasar yang berubah dan perilaku konsumsi individu yang semakin dinamis <sup>5</sup>. Karena tren yang berkembang dan pergeseran preferensi konsumen, permintaan keris

---

<sup>1</sup> A F Fatoni and H Hafidhah, "Pelatihan Promosi Keris Berbahasa Inggris Dengan Metode Role Play Bagi Sentra Kerajinan Keris Desa Aeng Tong-Tong," ... *Journal: Jurnal ...*, 2022, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/8581>.

<sup>2</sup> S Mardiyah and R Auliyah, "Pande Besi Ethics in Transactions and Heirloom Production Rituals," ... *Dan Budaya Keislaman (Journal ...)*, 2020, <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/2718>.

<sup>3</sup> M I N Yasin, "Eksistensi Industri Souvenir Keris Di Desa Aeng Tong-Tong Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep Tahun 1970–1987," *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah (core.ac.uk)*, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/322568262.pdf>.

<sup>4</sup> Z Farid, "Sejarah Perkembangan Masyarakat Muslim Tionghoa Di Dungkek Kabupaten Sumenep Abad Ke-XVIII," *Qurthuba: The Journal of History and Islamic ... (jurnalfahum.uinsa.ac.id)*, 2020, <https://jurnalfahum.uinsa.ac.id/index.php/qurthuba/article/download/786/384>.

<sup>5</sup> Phoungphaynome Inthavong et al., "Impact of Organizational Learning on Sustainable Firm Performance: Intervening Effect of Organizational Networking and Innovation," *Heliyon* 9, no. 5 (2023): e16177, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16177>.

tradisional dapat bervariasi. Keris diperlukan untuk ini. UKM pengrajin untuk dapat beradaptasi dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif .

Hambatan lain berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dan teknologi. Mayoritas pengrajin keris terus menggunakan teknik dan alat konvensional dalam proses pembuatannya<sup>6</sup>. Akses yang tidak memadai ke bahan baku berkualitas tinggi dan teknologi canggih dapat menghambat peningkatan kualitas produk dan efisiensi manufaktur. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam administrasi bisnis merupakan hambatan tambahan yang harus diatasi untuk meningkatkan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep<sup>7</sup>.

Pengembangan sumber daya manusia dianggap sebagai strategi yang layak untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UKM Pengrajin Keris, mengingat hambatan yang mereka hadapi. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial tenaga kerja diantisipasi memiliki pengaruh yang menguntungkan pada pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) Pengrajin Keris secara keseluruhan<sup>8</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengembangan *Human Capital* dapat meningkatkan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep.

Studi ini berfokus pada dampak potensial peningkatan Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini terutama bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas manajerial tenaga kerja di sektor pengrajin keris, dengan fokus khusus pada pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai elemen utama. Penelitian ini berupaya mengkaji secara komprehensif hubungan antara pertumbuhan *Human Capital* dengan peningkatan kinerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris. Hasil penelitian ini memiliki kapasitas untuk memberikan pengetahuan yang berharga kepada individu dan organisasi yang aktif di bidang ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengembangan *Human Capital* terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana berinvestasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UKM Pengrajin Keris. Penelitian ini penting karena menambah pengetahuan saat ini tentang pengembangan Sumber Daya Manusia dan keberhasilan UKM. Hal ini juga berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah Sumenep.

## Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Teknik yang dipilih memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang sumber daya manusia dan masalah sosial yang berdampak pada kinerja UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep<sup>9</sup>. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, peneliti dapat menyelidiki dan memeriksa secara menyeluruh pandangan, pengalaman, dan praktik yang terkait dengan

---

<sup>6</sup> Arbelaez-cruce Shell, "Pengaruh Kompetensi SDM Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM Klanting Getuk Di Desa Ambarawa," 2016, 1-23.

<sup>7</sup> Mário Nuno Mata, José Moleiro Martins, and Pedro Leite Inácio, "Impact of Absorptive Capacity on Project Success through Mediating Role of Strategic Agility: Project Complexity as a Moderator," *Journal of Innovation and Knowledge* 8, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100327>.

<sup>8</sup> Hao Chen et al., "Assessment of the Impact of Management Commitment and Supply Chain Integration on SMEs' Innovation Performance: Moderation Role of Government Support," *Heliyon* 9, no. 5 (2023): e15914, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15914>.

<sup>9</sup> P Feyerabend, *Against Method: Outline of an Anarchistic Theory of Knowledge* (books.google.com, 2020), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1qcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=56fjuPj2\\_n&sig=B090ZOGQiDWOWfjCegGYoVa0low](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1qcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=56fjuPj2_n&sig=B090ZOGQiDWOWfjCegGYoVa0low).

bisnis pengrajin keris. Selain itu, mereka bisa mendapatkan wawasan tentang faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UKM).

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari melakukan wawancara mendalam dengan pemilik usaha kecil dan menengah (UKM), terlibat dalam pengamatan partisipatif, dan menganalisis dokumen yang relevan. Melakukan wawancara mendalam akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif langsung dan rinci dari individu-individu penting yang terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia di UKM Pengrajin Keris<sup>10</sup>. Wawancara ini akan fokus pada pemahaman masalah, peluang, dan solusi yang terkait dengan perkembangan ini. Observasi partisipatif memungkinkan akademisi untuk mendapatkan wawasan tentang proses produksi dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kerja sehari-hari. Memeriksa dokumen lain, termasuk catatan perusahaan, laporan keuangan, dan undang-undang pemerintah, akan menawarkan wawasan lebih lanjut tentang kondisi industri dan pengaruh eksternal yang berdampak pada kinerja UKM Pengrajin Keris.

Proses pengambilan sampel melibatkan pemilihan perwakilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) khusus Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, termasuk ukuran perusahaan, durasi operasinya, dan lokasi geografisnya<sup>11</sup>. Pendekatan ini diambil untuk memastikan representasi menyeluruh dari banyak aspek industri keris di wilayah tersebut.

Analisis tematik digunakan untuk melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan akan diperiksa secara metodis untuk membedakan pola tema dan penemuan signifikan yang timbul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metodologi ini akan memungkinkan para peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang korelasi antara pengembangan sumber daya manusia dan keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) yang berspesialisasi dalam Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep.

## Temuan dan Pembahasan

*Human Capital* merupakan faktor krusial dalam mempengaruhi kinerja dan profitabilitas perusahaan di industri UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Sumber daya manusia mencakup kemampuan intelektual, kompetensi, dan pola pikir yang dimiliki oleh karyawan, yang secara kolektif meningkatkan efisiensi dan kreativitas di dalam suatu organisasi. Dalam ranah UKM Pengrajin Keris, karakteristik ini memberikan pengaruh besar pada kapasitas perusahaan untuk bersaing dan bertahan dalam industri yang semakin meningkat.

Pengetahuan merupakan elemen vital dari *Human Capital* di UKM Pengrajin Keris. Para anggota memiliki pengetahuan yang komprehensif termasuk prosedur pembuatan keris, aspek sejarah dan budaya keris, dan keahlian dalam bahan baku yang digunakan. Staf yang berpengetahuan luas dalam domain ini akan mampu memproduksi produk yang menunjukkan kualitas unggul dan mematuhi kriteria konvensional pasar. Selain itu, pemahaman yang komprehensif tentang tren pasar dan konsumen sangat penting bagi organisasi untuk melihat prospek pasar yang sedang berkembang dan merancang taktik pemasaran yang berdampak.

---

<sup>10</sup> R L Pérez, "Interviewing Epistemologies," *Food Culture: Anthropology, Linguistics and Food ...*, 2017, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=l-4lDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA47&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=JFPnIvySnU&sig=rNvD65zZooVxR6S-mbnt4p5oj88>.

<sup>11</sup> I A Otieno, *Kenyan Public Universities in the Age of Internationalization: Challenges and Prospects* (books.google.com, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=s5xjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=igHlqCBBhK&sig=fQIQ3c53Xw0iWTTU53dHrXT4eNQ>.

Selain itu, bakat adalah komponen penting dari Sumber Daya Manusia yang memegang kepentingan signifikan dalam UKM Pengrajin Keris. Kualitas item keris sebagian besar ditentukan oleh kemampuan teknis yang terlibat dalam memahat, menggiling, dan mengasah logam. Selain itu, kemampuan manajerial yang mahir diperlukan untuk secara efektif mengawasi kegiatan sehari-hari perusahaan, termasuk tugas-tugas seperti manajemen produksi, manajemen persediaan, dan administrasi keuangan. Kompetensi ini akan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan produktivitas, meminimalkan biaya produksi, dan menambah kepuasan pelanggan.

Sikap tenaga kerja merupakan komponen krusial dari *Human Capital* di UKM Pengrajin Keris. Memiliki pandangan yang baik terhadap pekerjaan, dorongan kuat untuk memperoleh pengetahuan dan tumbuh, dan rasa antusiasme akan berkontribusi untuk membangun suasana kerja yang efisien dan kohesif. Tenaga kerja yang terlibat lebih cenderung menunjukkan komitmen dan pengabdian yang kuat kepada perusahaan, yang mengarah ke tingkat pergantian karyawan yang lebih rendah dan budaya organisasi yang diperkuat. Selain itu, bakat adalah komponen penting dari Sumber Daya Manusia yang memegang kepentingan signifikan dalam UKM Pengrajin Keris. Kualitas item keris sebagian besar ditentukan oleh kemampuan teknis yang terlibat dalam memahat, menggiling, dan mengasah logam. Selain itu, kemampuan manajerial yang mahir diperlukan untuk secara efektif mengawasi kegiatan sehari-hari perusahaan, termasuk tugas-tugas seperti manajemen produksi, manajemen persediaan, dan administrasi keuangan. Kompetensi ini akan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan produktivitas, meminimalkan biaya produksi, dan menambah kepuasan pelanggan.

Sikap tenaga kerja merupakan komponen krusial dari *Human Capital* di UKM Pengrajin Keris. Memiliki pandangan yang baik terhadap pekerjaan, dorongan kuat untuk memperoleh pengetahuan dan tumbuh, dan rasa antusiasme akan berkontribusi untuk membangun suasana kerja yang efisien dan kohesif. Tenaga kerja yang terlibat lebih cenderung menunjukkan komitmen dan pengabdian yang kuat kepada perusahaan, yang mengarah ke tingkat pergantian karyawan yang lebih rendah dan budaya organisasi yang diperkuat.

Singkatnya, profil *Human Capital* yang kuat di UKM Pengrajin Keris akan berdampak positif pada kesuksesan perusahaan. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kerja akan meningkatkan kualitas produk, efisiensi manufaktur, dan daya saing perusahaan di pasar. Dengan demikian, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memprioritaskan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai fokus utama untuk meningkatkan kinerja dan mencapai kesuksesan abadi. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap staf dapat dicapai melalui beragam inisiatif pelatihan dan pengembangan, sambil membina lingkungan kerja yang menguntungkan dan inklusif.

### **Faktor Sosial dalam Kinerja UKM Pengrajin Keris**

Variabel sosial memiliki peran krusial dalam membentuk kinerja dan keberhasilan UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Aspek sosial meliputi jaringan sosial, dukungan masyarakat, dan faktor budaya yang memberikan pengaruh pada kegiatan produksi, pemasaran, dan inovasi dalam industri pembuatan keris.

Awalnya, sangat penting untuk mengakui bahwa jejaring sosial secara signifikan berdampak pada kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) Pengrajin Keris. Jejaring sosial mencakup koneksi yang terbentuk antara perusahaan dan pemasok, konsumen, dan entitas lain dalam ekosistem bisnis. UKM Pengrajin Keris dapat memperoleh manfaat dari jaringan yang berkembang dengan baik dan andal, yang memberi mereka akses mudah ke sumber daya penting, termasuk bahan baku terbaik dan teknologi produksi mutakhir. Selain itu, jejaring sosial memfasilitasi perluasan pasar dan peningkatan penjualan melalui rujukan dari kontak bisnis yang sudah mapan.

Selain itu, kinerja UKM Pengrajin Keris dipengaruhi oleh dukungan masyarakat, yang merupakan aspek sosial yang signifikan. Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam menawarkan bantuan moral, keuangan, dan teknis kepada perusahaan. Bantuan ini dapat bermanifestasi sebagai keterlibatan dalam pertunjukan seni dan kerajinan, akuisisi produk lokal, dan pendampingan dan instruksi untuk pengrajin muda. Dengan menerima dukungan masyarakat yang kuat, UKM Pengrajin Keris mungkin mengalami motivasi dan dorongan yang tinggi untuk meningkatkan usaha bisnis mereka.

Variabel budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Pengrajin Keris. Desain, tema, dan teknik produksi keris sangat dipengaruhi oleh budaya, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat setempat. Perusahaan yang memiliki pemahaman mendalam tentang dan secara efektif memanfaatkan warisan budaya ini akan lebih berhasil dalam menarik perhatian pasar lokal dan internasional. Selain itu, pilihan konsumen dapat dipengaruhi oleh variabel budaya, mengharuskan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran tren dan selera pasar.

Secara umum, variabel sosial memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) yang mengkhususkan diri dalam pengerjaan Keris di Kabupaten Sumenep. Jaringan sosial yang kuat, dukungan masyarakat yang substansial, dan pemahaman yang komprehensif tentang variabel budaya lokal adalah elemen penting yang dapat memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan bertahan di pasar yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk rajin memantau dan secara efektif menangani aspek-aspek sosial ini untuk meningkatkan kinerja jangka panjang dan mencapai kesuksesan. Terlibat dalam tindakan seperti membangun dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan terkait, berpartisipasi aktif dalam inisiatif masyarakat, dan menerapkan teknik pemasaran yang selaras dengan nilai-nilai budaya dapat secara signifikan meningkatkan aspek sosial yang berkontribusi pada keberhasilan UKM Pengrajin Keris.

### **Dampak Pengembangan *Human Capital* terhadap Kinerja UKM Pengrajin Keris**

Pentingnya pengembangan *Human Capital* dalam mempengaruhi kinerja dan keberhasilan UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep telah diakui. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kerja, bersama-sama dikenal sebagai modal manusia, memiliki pengaruh besar pada produktivitas, kualitas produk, dan daya saing perusahaan di pasar yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami hubungan antara pertumbuhan Sumber Daya Manusia dan beberapa aspek kinerja UKM Pengrajin Keris.

Pengembangan *Human Capital* berpengaruh menguntungkan terhadap produktivitas UKM Pengrajin Keris. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses manufaktur. Tenaga kerja yang mahir akan memiliki kapasitas untuk beroperasi dengan kecepatan dan kemandirian yang lebih besar, menghasilkan peningkatan produksi dalam jangka waktu yang lebih singkat. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari pelatihan dapat membantu perusahaan dalam mengenali dan melaksanakan strategi optimal dalam manajemen produksi, sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Selain itu, kemajuan *Human Capital* juga mempengaruhi peningkatan kualitas barang-barang yang diproduksi oleh UKM Pengrajin Keris. Tenaga kerja yang mahir dan berpengetahuan mampu menghasilkan jumlah barang unggul yang lebih tinggi yang memenuhi kriteria pasar yang disyaratkan. Mereka akan memperoleh kemahiran dalam seni kerajinan keris, menciptakan benda-benda yang menunjukkan kerumitan dan daya tarik estetika yang luar biasa. Selain itu, tenaga kerja terampil menunjukkan tingkat ketelitian dan komitmen yang tinggi terhadap keunggulan di seluruh proses produksi, sehingga meminimalkan kemungkinan kekurangan atau kesalahan dalam produk akhir.

Pada akhirnya, peningkatan Sumber Daya Manusia sangat mempengaruhi daya saing UKM Pengrajin Keris di pasar yang semakin kompetitif, dengan memiliki personil yang mahir dan bersertifikat, perusahaan akan meningkatkan kemampuannya untuk mengungguli para pesaingnya dalam hal biaya, keunggulan, dan layanan pelanggan. Menghasilkan produk dengan kualitas unggul dan dengan efisiensi tinggi akan menarik klien dan meningkatkan pengabdian mereka terhadap merek perusahaan. Selain itu, tenaga kerja yang mahir akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menciptakan barang-barang inovatif, sehingga membedakan perusahaan dari para pesaingnya.

Secara umum, pertumbuhan *Human Capital* berpengaruh positif dan substansial terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Hubungan positif antara peningkatan Sumber Daya Manusia dan produktivitas, kualitas produk, dan daya saing perusahaan menggarisbawahi perlunya berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memastikan kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memprioritaskan peningkatan Sumber Daya Manusia dengan menerapkan beragam inisiatif pelatihan dan pengembangan, sambil membina lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran dan kreativitas berkelanjutan.

### **Analisis Temuan**

Analisis temuan adalah fase penting dalam penelitian, di mana hasil penelitian diperiksa secara menyeluruh untuk memahami signifikansi dan dampaknya dalam kerangka kerja yang lebih luas<sup>12</sup>. Analisis temuan dalam pengembangan UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep memberikan wawasan tentang dampak unsur-unsur seperti *Human Capital*, faktor sosial, dan lain-lain terhadap kinerja dan pertumbuhan industri ini.

Penemuan kunci dalam penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM Pengrajin Keris. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan mereka, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan daya saing mereka di pasar<sup>13</sup>. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan harus memprioritaskan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Penting untuk melakukan program pelatihan dan pengembangan yang terfokus dan bertahan lama untuk meningkatkan kapasitas pekerja dalam bisnis ini.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur sosial, seperti jejaring sosial dan dukungan masyarakat, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja UKM Pengrajin Keris. Perusahaan dengan jaringan luas dan dukungan kuat dari masyarakat lokal lebih mungkin untuk berhasil dan makmur di pasar yang kompetitif<sup>14</sup>. Pentingnya penemuan ini adalah bahwa sangat penting bagi perusahaan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang menguntungkan dengan beragam entitas terkait, seperti pemasok, konsumen, dan komunitas lokal. Dukungan masyarakat dapat meningkatkan motivasi dan moral tenaga kerja, sehingga secara positif mempengaruhi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

---

<sup>12</sup> S Hidayati and Z Afifah, "Analisis Aspek Emotional Dan Spiritual Capital Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pengrajin Desa Wisata Keris," *Journal of Management and Bussines ...*, 2023, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/8259>.

<sup>13</sup> M Fernanda and Aldri Frinaldi, "Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 855–65, <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4549/http>.

<sup>14</sup> I. Wayan Edi Arsawan et al., "Developing Organizational Agility in SMEs: An Investigation of Innovation's Roles and Strategic Flexibility," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 8, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.3390/joitmc8030149>.

Namun demikian, pemeriksaan hasil juga mengungkapkan banyak kendala yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah yang mengkhususkan diri dalam pengerjaan Keris di Sumenep. Hambatan yang signifikan adalah terbatasnya ketersediaan sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan harus berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga yang tepat untuk meningkatkan akses ke sumber daya dan teknologi penting. Selain itu, organisasi juga harus berusaha untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dan menemukan metode untuk meningkatkan efisiensi manufaktur sambil mempertahankan kualitas produk<sup>15</sup>.

Analisis temuan mengungkapkan bahwa pengembangan UKM Pengrajin Keris di Sumenep memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Namun, potensi ini hanya dapat direalisasikan jika industri dapat berhasil mengatasi rintangannya dan memanfaatkan peluang saat ini. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi harus menerapkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pengembangan sumber daya manusia, manajemen operasional, dan strategi pemasaran. Oleh karena itu, industri UKM Pengrajin Keris di Sumenep memiliki potensi untuk meningkatkan daya saingnya dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

## **Penutup**

Penelitian ini menghasilkan data yang signifikan mengenai kemajuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap elemen-elemen seperti Sumber Daya Manusia, masalah sosial, dan masalah industri, kita dapat menarik berbagai kesimpulan dan mengidentifikasi implikasi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan dan kelangsungan hidup jangka panjang sektor ini.

Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan *Human Capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UKM Pengrajin Keris. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap karyawan dapat menyebabkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan daya saing bagi organisasi. Selain itu, variabel sosial, termasuk jejaring sosial dan dukungan masyarakat, memberikan dampak signifikan terhadap kinerja industri ini.

Temuan ini memungkinkan pengajuan berbagai proposal kebijakan kepada pemerintah daerah dan entitas terkait. Memprioritaskan lebih banyak investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk pertumbuhan sektor UKM Pengrajin Keris. Penting untuk mengembangkan program pelatihan yang terfokus dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja. Selain itu, pemerintah daerah dapat secara aktif mempromosikan penciptaan jaringan bisnis dan komunitas lokal untuk meningkatkan berbagi informasi dan mendorong kolaborasi antar perusahaan. Selain itu, sangat penting untuk menawarkan bantuan keuangan dan teknis kepada perusahaan untuk meningkatkan akses mereka ke sumber daya dan teknologi penting.

Oleh karena itu, temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan Sumber Daya Manusia dan variabel sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UKM Pengrajin Keris di Kabupaten Sumenep. Namun, penelitian ini terbatas dalam hal ukuran sampel dan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, studi yang akan datang dapat memperluas jangkauan dan menggunakan beragam metodologi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sektor ini.

---

<sup>15</sup> S Farace and F Mazzotta, "The Effect of Human Capital and Networks on Knowledge and Innovation in SMEs 1," *Journal of Innovation Economics & Management* (cairn.info, 2015), <https://www.cairn.info/revue-journal-of-innovation-economics-2015-1-page-39.htm>.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsawan, I. Wayan Edi, Ni Kadek Dessy Hariyanti, I. Made Ari Dwi Suta Atmaja, Dwi Suhartanto, and Viktor Koval. "Developing Organizational Agility in SMEs: An Investigation of Innovation's Roles and Strategic Flexibility." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 8, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030149>.
- Chen, Hao, Timothy Amoako, Collins Ewudzie Quansah, Stephen Abiam Danso, and Dawud Jidda Jidda. "Assessment of the Impact of Management Commitment and Supply Chain Integration on SMEs' Innovation Performance: Moderation Role of Government Support." *Heliyon* 9, no. 5 (2023): e15914. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15914>.
- Farace, S, and F Mazzotta. "The Effect of Human Capital and Networks on Knowledge and Innovation in SMEs 1." *Journal of Innovation Economics & Management*. cairn.info, 2015. <https://www.cairn.info/revue-journal-of-innovation-economics-2015-1-page-39.htm>.
- Farid, Z. "Sejarah Perkembangan Masyarakat Muslim Tionghoa Di Dungkek Kabupaten Sumenep Abad Ke-XVIII." *Qurthuba: The Journal of History and Islamic ....* [jurnalfahum.uinsa.ac.id,2020.ttps://jurnalfahum.uinsa.ac.id/index.php/qurthuba/article/download/786/384](http://jurnalfahum.uinsa.ac.id,2020.ttps://jurnalfahum.uinsa.ac.id/index.php/qurthuba/article/download/786/384).
- Fatoni, A F, and H Hafidhah. "Pelatihan Promosi Keris Berbahasa Inggris Dengan Metode Role Play Bagi Sentra Kerajinan Keris Desa Aeng Tong-Tong." ... *Journal: Jurnal ...*, 2022. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/8581>.
- Fernanda, M, and Aldri Frinaldi. "Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 855–65. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4549/http>.
- Feyerabend, P. *Against Method: Outline of an Anarchistic Theory of Knowledge*. books.google.com, 2020. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1qcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=56fjuPj2\\_n&sig=B090ZOGQiDWOWFJcegGYoVa0low](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h1qcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=56fjuPj2_n&sig=B090ZOGQiDWOWFJcegGYoVa0low).
- Hidayati, S, and Z Afifah. "Analisis Aspek Emotional Dan Spiritual Capital Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pengrajin Desa Wisata Keris." *Journal of Management and Bussines* ..., 2023. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/8259>.
- Inthavong, Phoungphaynome, Khaliq Ur Rehman, Khansa Masood, Zeeshan Shaukat, Anna Hnydiuk-Stefan, and Samrat Ray. "Impact of Organizational Learning on Sustainable Firm Performance: Intervening Effect of Organizational Networking and Innovation." *Heliyon* 9, no. 5 (2023): e16177. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16177>.
- Mardiyah, S, and R Auliyah. "Pande Besi Ethics in Transactions and Heirloom Production Rituals." ... *Dan Budaya Keislaman (Journal ...)*, 2020. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/2718>.
- Mata, Mário Nuno, José Moleiro Martins, and Pedro Leite Inácio. "Impact of Absorptive Capacity on Project Success through Mediating Role of Strategic Agility: Project Complexity as a Moderator." *Journal of Innovation and Knowledge* 8, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100327>.
- Otieno, I A. *Kenyan Public Universities in the Age of Internationalization: Challenges and Prospects*. books.google.com, 2018. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=s5xjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=s>

source:books+qualitative+research+methods&ots=igHlqCBBhK&sig=fQIQ3c53Xw0iWTTU53dHrXT4eNQ.

Pérez, R L. "Interviewing Epistemologies." *Food Culture: Anthropology, Linguistics and Food ...*, 2017.

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=l-4lDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA47&dq=source:books+qualitative+research+methods&ots=JFPnIvySnU&sig=rNvD65zZooVxR6S-mbnt4p5oj88>.

Shell, Arbelaez-cruce. "Pengaruh Kompetensi SDM Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM Klanting Getuk Di Desa Ambarawa," 2016, 1-23.

Yasin, M I N. "Eksistensi Industri Souvenir Keris Di Desa Aeng Tong-Tong Kecamatan Seronggi Kabupaten Sumenep Tahun 1970-1987." *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*. core.ac.uk, 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/322568262.pdf>.